

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 8 Dumai
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Genap
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok : Ekonomi Kreatif

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran siswa diharapkan mampu

- Memahami Konsep Ekonomi Kreatif
- Memahami Industri kreatif
- Mengidentifikasi Potensi daerah yang dapat dikembangkan sebagai ekonomi kreatif
- Merancang ide kreatif dalam mengembangkan potensi daerah yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pengamatan
- Tanya jawab
- Diskusi
- Presentasi
- Games

C. MEDIA PEMBELAJARAN

- Laptop
- Android
- Alat tulis
- Video Pembelajaran
- Slide Ppt
- Link Aplikasi
- Lembar Kerja Peserta Didik

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : Membangun Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Catatan
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Bedo dan mengucapkan salam- Melakukan presensi- Memotivasi peserta didik untuk tetap menjadi lebih baik dan menjalankan protocol kesehatan- Menginformasikan materi yang akan dipelajari- Menyampaikan tujuan pembelajaran	10'	Pelaksanaan simulasi 4 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kegiatan yang akan dilalui peserta didik dalam proses pembelajaran - Menyampaikan penilaian selama dan sesudah kegiatan pembelajaran - Melakukan apersepsi atau berbagi pengalaman 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan Video yang berhubungan dengan Materi peserta didik mengamati video tersebut. https://www.youtube.com/watch?v=NwSfXsxDScY - Bertanya jawab tentang pengamatan siswa terhadap video dengan bantuan Roda pertanyaan dengan link : http://bit.ly/Eko_Kreatif - Peserta didik mengeksplere informasi konsep-konsep ekonomi kreatif. Dengan melakukan literasi buku siswa halaman 159 – 168 yang sudah ditugas kan untuk membacanya pada pertemuan sebelumnya. - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang sudah mereka dapatkan. - Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dengan panduan LKPD - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi 	65'	Pelaksanaan simulasi 3 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran - Melakukan refleksi kegiatan pembelajaran - Melakukan penguatan pembelajaran - Menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya - Mengingatnkan untuk selalu semangat dan menjaga kesehatan 	5'	Dilaksanakan pada simulasi 3 menit.
Total Waktu		80'	

F. PENILAIAN

1. Penilaian sikap
 - a. Observasi sikap spiritual
 - b. Observasi sikap sosial

2. Penilaian pengetahuan
 - a. Tes tertulis :
 - Benar / Salah
 - Jawaban singkat
 - Essay
 - b. Penugasan

3. Penilaian keterampilan
 - a. Presentasi
 - b. Produk
 - c. Proyek
 - d. Portofolio

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rudi Candra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197808142006041008

Dumai, April 2021
Guru Mata Pelajaran

Rudi Candra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197808142006041008

LKPD 1.

Kelompok : _____
Anggota : _____
1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Membangun Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Bacalah kisah sukses berikut ini!

Muhammad Zulfikar : Mengolah Limbah Jadi Produk Kreatif

30 Januari 2016 in [Headline Sociopreneur](#) Reading Time: 4 mins read

YOUNGSTERS.id – Sebagian orang menilai sampah hanyalah barang bekas yang tak ternilai, mungkin bisa dikatakan bernilai walaupun dihargai dengan nilai yang rendah. Namun siapa sangka dari hasil kerja keras serta ketekunannya, limbah bisa berubah menjadi produk bernilai estetika tinggi dan bermanfaat.

Dia adalah Muhammad Zulfikar yang akrab disapa Fikar. Pemuda kelahiran Watampone 9 Februari 1990 ini menggeluti bisnis daur ulang sampah plastik di bawah label FlowerindoGreen sejak tahun 2013. Dari limbah sampah plastik dan kardus dia menghasilkan produk-produk kerajinan tangan yang unik. Mulai dari lampu hias tetrapack yang ramah lingkungan, aneka pohon hias dari kertas, replika bonsai yang unik dan beragam souvenir.

Produk ini tak hanya berpenampilan unik dan menarik juga berdaya jual tinggi. Bahkan lewat kemahirannya membuat produk dari limbah ini Fikar kerap terlibat dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat di daerah Kalegowa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dia tidak segan berbagi ilmu dengan para ibu-ibu, pelajar hingga mahasiswa dalam membuat aneka produk berbahan limbah dan sampah di sekitar. Tak heran jika pengusaha yang pernah meraih predikat Green Entrepreneur Binaan Bank Indonesia Makasar ini juga menjadi pembimbing keterampilan bagi Dinas Sosial Gowa dan Dinas Koperasi Makasar.

“Semua itu saya lakukan karena saya yakin usaha daur ulang sampah tidak akan basi dan resikonya pun tidak besar. Sehingga keterampilan yang saya miliki ini dapat tertular ke banyak orang untuk memberdayakan banyak masyarakat,” ucap Fikar.

Apa yang dia lakukan sekarang ini merupakan bagian dari perjuangan hidupnya dalam meraih kemandirian. Sejak kecil dia telah dilatih untuk hidup mandiri, sabar dan ulet dalam menjalani hidup. Kehidupan orang tuanya yang sederhana membuat daya juang Fikar terlatih sejak kecil. Selepas SMP dia sudah merantau ke Makasar untuk meneruskan sekolah di SMAN 7 Makasar.

Namun kesulitan biaya membuat dia harus menunda untuk bisa melanjutkan kuliah. Selama tiga tahun menganggur itulah Fikar belajar banyak hal. Dia mengaku pernah berjualan keripik singkong untuk bisa mendapatkan uang. Tangannya yang trampil membuat prakarya memunculkan ide untuk membuat produk dari sampah.

“Saya sejak lama tertarik untuk mengolah dan memanfaatkan limbah di sekitar rumah seperti kertas Koran, botol plastic, tas plastik, karton bekas dan lain-lain. Proses kreatif ini mengasyikan sekali,” ungkapny.

Hobi ini mulai berkembang karena dia melihat bahwa ternyata banyak limbah di sekitar tempat tinggalnya yang bisa dijadikan bahan baku. Dia pun tanpa malu menjadi “pemulung” limbah plastik dari rumah-rumah sekitar dia tinggal.

Cibiran Berbuah Pujian

Awalnya banyak yang mencibir melihat ulahnya itu. Namun mereka harus mengakui setelah melihat produk buaatannya yang bermanfaat dan menarik. Dari botol plastik dia membuat bros bunga, dari kemasan minuman kotak jadi lampu hias. Dari kantong plastik dia membuat pohon dan replika bonsai.

Semua dikerjakan Fikar sendiri. Proses pengerjaannya membutuhkan ketekunan, keuletan dan kesabaran tersendiri. “Proses awal ini sangat berkesan bagi saya hingga kini. Bagaimana saya memulai proses itu benar-benar sendirian dari A – Z dikerjakan sendiri. Prosesnya melelahkan tetapi menyenangkan melihat hasilnya,” kenangnya.

Dengan bermodal Rp 3 juta, Fikar terus giat memproduksi. Apalagi produk yang dia buat dipuji bahkan diminati orang-orang. Bahkan dalam kurun waktu empat bulan, dia sudah bisa menutup modal yang dikeluarkan dan meraih untung. Tak hanya sampai di sana. Buah karya itu diikutsertakan dan menang dalam lomba kewirausahaan yang diadakan Bank Indonesia Makasar tahun 2012 bertema Green Entrepreneur.

“Isu *global warming* memang sedang marak saat itu. Dan saya tertarik untuk mencoba menyampaikan konsep bagaimana mengolah dan memanfaatkan limbah sekitar rumah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual. Dan ternyata berhasil,” ungkapnya.

Fikar pun mendapatkan dukungan untuk mengembangkan produknya dengan mendirikan CV Green Creative Group dengan merek Flowerindogreen pada 9 Februari 2013 di Makasar. Dia pun mulai membangun tim kerja dengan memperkerjakan tiga orang karyawan. Produknya berkembang mulai dari replika pohon dan bonsai hingga lampu hias dan souvenir pernikahan.

Pemuda yang kini tengah meneruskan kuliah ke STIA LAN Makasar itu pun semakin produktif. Dia dapat memproduksi 10 pohon replika bonsai setiap minggu dan dua set lampu hias setiap minggu. Produknya dipasarkan secara online sehingga pelanggannya tersebar ke seluruh Indonesia. Produknya juga mendapat tempat sebagai produk lokal dalam sebuah toserba waralaba yakni di Carrefour Panakukan Square di Makasar.

Fikar mengakui bahwa usahanya ini akan terus dikembangkan. “Kami ingin agar semakin banyak produk yang dapat dihasilkan sehingga selain menghasilkan juga dapat mengurangi sampah di sekitar kita,” ungkapnya.

Tantangan terbesar saat ini adalah membuat kemasan yang tepat bagi produk-produknya sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas bahkan ke pasar ekspor. “Kami masih mencari solusi untuk itu,” ujar Fikar lagi.

Suami dari Tri Hardyanti ini tidak ingin sekadar jadi pengusaha. Dia ingin bisnisnya bisa memberi dampak pada lingkungan. Untuk itu dia tidak segan-segan menularkan ilmunya kepada masyarakat sekitar. Dia terlibat dalam berbagai pelatihan di lembaga pemerintah dan kelompok-kelompok pemberdayaan masyarakat khusus mengenai pemilihan dan pengolahan limbah dari lingkungan sekitar untuk dijadikan produk bermanfaat.

“Saya berambisi untuk membuat sebanyak-banyaknya kelompok pemberdayaan yang peduli lingkungan. Saya juga ingin menjadi jembatan informasi dan pengetahuan bagi anak-anak agar peduli pada lingkungan sejak dini,” kata Fikar penuh harap.

Sumber : <https://youngster.id/sociopreneur/muhammad-zulfikar-mengolah-limbah-jadi-produk-kreatif/>

Tugas :

Dari bacaan kisah sukses diatas diskusikan dengan teman – teman sekelompok hal-hal berikut:

1. Apakah kisah diatas termasuk ekonomi kreatif? Berialasan dari jawaban kalian!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa potensi dari kisah yang dikembangkan oleh Muhammad Zulfikar?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Identifikasi lima potensi yang ada di kecamatan medang kampai!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Dari potensi yang ada di kecamatan medang kampai susunlah rencana pengembangan ekonomi kreatif yang ingin kalian lakukan!

a. Potensi yang ingin dikembangkan

.....
.....

b. Ide untuk mengembangkan potensi tersebut

.....
.....
.....

c. Rencana dan tahapan yang akan kalian lakukan untuk mengembangkan potensi tersebut

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

d. Sumber daya apa yang harus dimiliki agar potensi tersebut

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penilaian :
Ekonomi Kreatif

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif? (skor 5)
2. Apasaja sumber daya yang utama untuk pengembangan ekonomi kreatif? (skor 5)
3. Mana yang lebih dibutuhkan oleh seorang yang akan membuka usaha antara modal dan kreativitas? (skor 10)
4. Berictonoh ekonomi kreatif yang ada didaerah sekitar kalian! Serta jelaskan kenapa contoh yang kalian pilih sebagai ekonomi kreatif. (skor 10)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal (30)}}$$

Tugas:

Buatlah satu perencanaan produk kreatif dari potensi yang ada disekitar kalian!

Pedoman Penskoran :

1. Keaslian ide : 10
2. Kemungkinan ide bisa dilakukan : 10
3. Nilai Manfaat dari ide : 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal (30)}}$$